

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU PENDAPATAN USAHATANI
PADI BERDASARKAN TIPOLOGI LAHAN RAWA LEBAK
DI KELURAHAN SUNGAI SELINCAH
KECAMATAN KALIDONI**

**FACTORS AFFECTING RICE FARMER'S INCOME BASED
ON THE TYPOLOGY OF SWAMP LAND IN SUNGAI
SELINCAH SUB DISTRICT, KALIDONI DESTRIC**



**Dwi Putri Maharani
05011382126157**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

DWI PUTRI MAHARANI. Factors Affecting Rice Farmer's Income Based On The Typology Of Swamp Land In Sungai Selincih Sub District, Kalidoni Destrict (Supervised by **YUNITA**).

Rice farming in Indonesia plays a highly strategic role in maintaining national food security and serves as one of the main sectors for improving the welfare of farmers, particularly in rural areas. This study aims to analyze the various factors that influence the income of rice farmers based on the typology of lebak swamp land, with a specific focus on Kelurahan Sungai Selincih, Kalidoni District. The objectives of this research include: (1) describing the pattern of rice farming based on lebak swamp land typology in Kelurahan Sungai Selincih, Kalidoni District; (2) analyzing the total income of rice farming based on the typology of lebak swamp land in Kelurahan Sungai Selincih, Kalidoni District; and (3) identifying the key factors that determine rice farming income based on land typology in Kelurahan Sungai Selincih, Kalidoni District. The research location was selected purposively. Data collection was conducted using a survey method involving 60 respondents, while sample selection was carried out using proportional random sampling. The collected data were analyzed using descriptive analysis and multiple linear regression to obtain a more comprehensive understanding. The results of the study show that rice cultivation practices vary depending on the land typology being cultivated, and these differences directly influence the income levels of rice farmers. Among the three analyzed land typologies, the highest total income was found among farmers cultivating on lebak tengahan land, amounting to Rp45.627.037/year or Rp3.802.253/month, which falls into the 'very high' income category. Farmers on lebak dangkal land earned Rp33.306.153/year or Rp2.775.512/month, categorized as 'high' income. Meanwhile, those farming on lebak dalam land had an income of Rp20.651.753/year or Rp1.720.979/month, which is categorized as 'moderate' income. The factors that significantly affect the income of rice farmers in Kelurahan Sungai Selincih, Kalidoni District include land area, production volume, farming experience, and the dummy variables for lebak dangkal and lebak tengahan land types.

Keywords: income determinants, lebak swamp land, rice farming.

RINGKASAN SKRIPSI

DWI PUTRI MAHARANI. Faktor-Faktor Penentu Pendapatan Usahatani Padi Berdasarkan Tipologi Lahan Rawa Lebak di Kelurahan Sungai Selincih Kecamatan Kalidoni (Dibimbing oleh **YUNITA**).

Pertanian padi di Indonesia memegang peran yang sangat strategis dalam menjaga ketahanan pangan nasional sekaligus menjadi salah satu sektor utama dalam meningkatkan kesejahteraan petani, khususnya di wilayah pedesaan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi pendapatan petani padi berdasarkan tipologi lahan rawa lebak, yang secara khusus dilakukan di Kelurahan Sungai Selincih, Kecamatan Kalidoni. Tujuan dari penelitian ini mencakup: 1) mendeskripsikan pola usahatani padi berdasarkan tipologi lahan rawa lebak di Kelurahan Sungai Selincih Kecamatan Kalidoni, 2) menganalisis pendapatan total usahatani petani padi berdasarkan berdasarkan tipologi lahan rawa lebak di Kelurahan Sungai Selincih Kecamatan Kalidoni, 3) menganalisis faktor-faktor penentu pendapatan usahatani padi berdasarkan tipologi lahan di Kelurahan Sungai Selincih Kecamatan Kalidoni. Pemilihan lokasi pada penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara survei yang melibatkan sebanyak 60 responden, sedangkan untuk metode penarikan contohnya menggunakan *proportional random sampling*. Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis melalui metode analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik budidaya yang dilakukan oleh petani padi berbeda-beda bergantung pada tipologi lahan yang mereka garap, dan perbedaan tersebut secara langsung berpengaruh terhadap pendapatan petani padi yang diperoleh. Dari ketiga tipologi lahan yang dianalisis, pendapatan total tertinggi ditemukan pada petani padi di lahan rawa lebak tengahan, yaitu sebesar Rp45.627.037/tahun dan Rp3.802.253/bulan untuk pendapatannya tergolong sangat tinggi, sedangkan untuk petani padi di lahan rawa lebak dangkal sebesar Rp33.306.153/tahun dan Rp2.775.512/bulan untuk pendapatannya tergolong tinggi, dan untuk petani padi di lahan rawa lebak dalam sebesar Rp20.651.753/tahun dan Rp1.720.979/bulan untuk pendapatannya tergolong sedang. Adapun faktor-faktor penentu pendapatan petani padi di Kelurahan Sungai Selincih Kecamatan Kalidoni yang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani padi ialah luas lahan, produksi, pengalaman, dummy lebak dangkal, dan dummy lebak tengahan.

Kata Kunci: Lahan Rawa Lebak, Perbedaan Pendapatan, Usahatani Padi

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR PENENTU PENDAPATAN USAHATANI PADI BERDASARKAN TIPOLOGI LAHAN RAWA LEBAK DI KELURAHAN SUNGAI SELINCAH KECAMATAN KALIDONI

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Dwi Putri Maharani
05011382126157**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU PENDAPATAN USAHATANI
PADI BERDASARKAN TIPOLOGI LAHAN RAWA LEBAK DI
KELURAHAN SUNGAI SELINCAH
KECAMATAN KALIDONI**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapat Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Dwi Putri Maharani
05011382126157

Indralaya, April 2025

Pembimbing



Dr. Yunita, S.P., M.Si
NIP. 197106242000032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Penentu Pendapatan Usahatani Padi Berdasarkan Tipologi Lahan Rawa Lebak Di Kelurahan Sungai Selincah Kecamatan Kalidoni” oleh Dwi Putri Maharani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Maret 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Henny Malini, S.P., M.Si
NIP.197904232008122004

Ketua

(.....)

2. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP.195907281984122001

Penguji

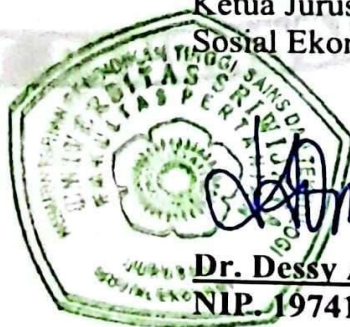
(.....)

3. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP.197106242000032001

Pembimbing

(.....)

Indralaya, April 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.1974122620011220001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Putri Maharani

NIM : 05011382126157

Judul : Faktor-Faktor Penentu Pendapatan Usahatani Padi Berdasarkan Tipologi Lahan Rawa Lebak Di Kelurahan Sungai Selincah Kecamatan Kalidoni.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam laporan praktik lapangan ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervise pembimbing lapangan, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari demikian ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan praktik lapangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tidak mendapat paksaan serta tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, April 2025



Dwi Putri Maharani

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Dwi Putri Maharani lahir pada tanggal 24 Mei 2003 di Palembang, Sumatera Selatan, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ramadhan Faisol (alm) dan Ibu Nurleni. Pekerjaan ibu saya sebagai wirausaha. Penulis memiliki satu saudara laki-laki dan satu saudara perempuan.

Penulis menempuh Pendidikan pertama Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 06 Balayudha Palembang pada tahun 2009 hingga tahun 2015 dan melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 19 Kota Palembang pada tahun 2015 hingga tahun 2018, melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Islam Terpadu AL-Furqon Palembang pada tahun 2018 hingga tahun 2021. Penulis melanjutkan pada jenjang Sarjana atau Strata 1 di salah satu Universitas yang berada di Sumatera Selatan yaitu Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Petanian Program Studi Agribisnis pada tahun 2021 hingga sekarang.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) FP UNSRI dan bergabung dalam organisasi. Pada tahun 2022 penulis menjadi salah satu staff di Dinas Humas pada kepengurusan periode 2022-2023 sedangkan pada tahun 2023 penulis diamanahkan menjadi Badan Pengurus Harian HIMASEPERTA dan dipercayai sebagai Sekretaris II pada kepengurusan periode 2023-2024.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Penentu Pendapatan Usahatani Padi Berdasarkan Tipologi Lahan Rawa Lebak Di Kelurahan Sungai Selincih Kecamatan Kalidoni”. Skripsi ini ditunjukkan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Pada saat menyelesaikan skripsi ini penulis sadari banyak yang telah membantu memberikan bimbingan, arahan dan do’a yang selalu penulis syukuri. Oleh karena itu atas kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk serta rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayahanda Ramadhan Faisol (Alm) yang sangat penulis cintai dan juga penulis rindukan dan ibunda Nurleni terimakasih banyak atas pengorbanannya yang luas biasa untuk penulis, yang memberikan dukungan tiada henti, dan doa terbaik.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan telah meluangkan waktunya kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
5. Tim penguji yang telah memberikan saran, masukan, dan kritik yang membangun agar skripsi ini lebih baik.
6. Seluruh dosen dan Staff Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Masyarakat Kelurahan Sungai Selincih Kecamatan Kalidoni yang telah mengizinkan dan menerima penulis untuk melakukan penelitian di lokasi ini.
8. Terimakasih untukmu yang selalu ada di setiap langkahku, memberikan dukungan tanpa henti, semangat yang kau berikan, serta ketulusanmu dalam

membantu tanpa pamrih, membuatku mampu bertahan hingga mencapai momen yang begitu berharga ini.

9. “T’rima kasih sudah bertahan, t’rima kasih sudah berjuang, ternyata kau sekuat itu, ternyata kau sehebat itu, t’rima kasih kau tak berhenti, t’rima kasih kau tak menyerah, di pertarungan sengit ini, ’kan, kau ‘kan menang, percayala serahkan sisanya kepada semesta, semua akan indah pada waktunya” – Ghea Indrawari.
10. Seluruh teman-teman agribisnis Angkatan 21 terkhusus kelas Agribisnis B Palembang terima kasih atas kebersamaannya dari awal perkuliahan hingga akhir.
11. Teman-teman satu bimbingan terima kasih banyak atas kebersamaannya dalam penyusunan skripsi ini.

Indralaya, Maret 2025

Dwi Putri Maharani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi	6
2.1.2. Konsepsi Usahatani	7
2.1.3. Konsepsi Pendapatan	8
2.1.4. Konsepsi Lahan Rawa Lebak	9
2.1.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	10
2.2. Model Pendekata	11
2.3. Hipotesis	12
2.4. Batasan Operasional.....	13
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	15
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.2. Metode Penelitian.....	15
3.3. Metode Penarikan Contoh	15
3.4. Metode Pengumpulan Data	16
3.5. Metode Pengolahan Data	16
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	21
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	21
4.1.1. Letak dan Batasan Wilayah Administratif	21
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	21
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	22
4.2. Karakteristik Petani Contoh	24

4.2.1. Umur Petani	24
4.2.2. Tingkat Pendidikan	25
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	26
4.2.4. Luas Lahan Garapan	27
4.3. Pola Usahatani Berdasarkan Tipologi Lahan di Kelurahan Sungai Selincih.....	28
4.4. Analisis Pendapatan Total Berdasarkan Tipologi Lahan	30
4.4.1. Biaya Tetap	31
4.4.2. Biaya Variabel.....	32
4.4.3. Biaya Produksi	33
4.4.4. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi.....	34
4.4.5. Pendapatan Usahatani Non Padi	35
4.4.6. Pendapatan Non Usahatani	36
4.4.7. Pendapatan Total Petani Padi.....	37
4.5. Analisis Faktor-Faktor Penentu Pendapatan Usahatani Padi	39
4.5.1. Uji Asumsi Klasik	40
4.5.2. Uji Regresi Berganda	45
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen dan Luas Produksi Tanaman Padi	2
Tabel 1.2. Luas Lahan Rawa Pasang Surut dan Rawa Lebak.....	3
Tabel 3.1. Metode Penarikan Contoh.....	16
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	22
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan	23
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	23
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Keagamaan.....	24
Tabel 4.5. Umur Petani Padi	25
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani	26
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Petani.....	27
Tabel 4.8. Luas Lahan Garapan Petani	28
Tabel 4.9. Perbedaan Teknik Budidaya	29
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Tetap Petani	31
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Variabel Petani.....	32
Tabel 4.12. Rata-Rata Biaya Produksi Petani	33
Tabel 4.13. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Padi	34
Tabel 4.14. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi	35
Tabel 4.15. Rata-Rata Luas Garapan Petani Padi di Kelurahan Sungai Selincih Kecamatan Kalidoni.....	36
Tabel 4.16 Rata-Rata Pendapatan Usahatani Non Padi	36
Tabel 4.17. Rata-Rata Pendapatan Non Usahatani	37
Tabel 4.18. Rata-Rata Pendapatan Total Petani.....	38
Tabel 4.19. Hasil Uji Multikolinieritas	40
Tabel 4.20. Uji Spearmen.....	45
Tabel 4.21. Kofisien Determinasi	46
Tabel 4.21. Uji F	47
Tabel 4.22. Uji T	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Grafik P-Plot Normalitas	41
Gambar 4.2. Uji Kolmogorov-Smirnov.....	42
Gambar 4.3. Grafik Scatterplot Hasil Uji Heterokedastisitas	44

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara berkembang di mana sektor pertanian menjadi sumber mata pencarian masyarakat, sehingga sebagian besar penduduknya menggantungkan kehidupan pada sektor ini (Apriani *et al*, 2023). Sektor pertanian memiliki peran dan kontribusi yang signifikan, terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia dan meningkatkan perekonomian negara. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pembangun sektor pertanian Indonesia yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan petani serta mendorong pertumbuhan nasional yang berhasil (Utami *et al*, 2023).

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia selain sandang dan papan. Terdapat beberapa jenis tanaman pangan di Indonesia seperti padi, singkong, jagung, dan sagu. Salah satu tanaman pangan Indonesia yang banyak dikonsumsi masyarakat ialah padi, dikarenakan padi sebagai kebutuhan pokok masyarakat Indonesia yang sangat dominan.

Menurut data Badan Pusat Statistik pada tahun 2024 jumlah penduduk pertengahan tahun mencapai angka 281.603 jiwa sedangkan tahun 2023 hanya mencapai angka 278.696 jiwa. Sehingga mempengaruhi permintaan beras semakin meningkat dan menuntut peningkatan produksi padi agar dapat mencukupi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia seperti yang diketahui bahwa beras merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia.

Menurut (Muis *Et al*, 2023) pemerintah melakukan banyak program untuk membantu meningkatkan kesejahteraan petani di Indonesia, salah satu program yang dilakukan oleh pemerintah ialah Swasembada Pangan. Dari banyaknya komoditi pangan yang ada di Indonesia padi termasuk ke dalam salah satu tanaman pangan yang menjadi fokus program swasembada pangan ini. Tujuannya dengan diadakannya program ini dapat meningkatkan produksi nasional tanaman pangan di Indonesia sekaligus dapat membantu meningkatkan pendapatan petani.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistika tahun 2022 menyatakan hasil survei KSA pada tahun 2022 luas panen padi mencapai 10,45 juta hektar atau

mengalami kenaikan sebesar 0,39% dibandingkan tahun 2021 sedangkan untuk produksi padi tahun 2022 mencapai angka 54,75 juta ton GKG. Jika dikonversikan menjadi beras maka produksi beras tahun 2022 mencapai 31,54 juta ton atau mengalami kenaikan 0,59% dibandingkan produksi beras tahun 2021.

Pertanian sudah memberikan cukup besar peluang pekerjaan untuk masyarakat Indonesia salah satunya tanaman padi, didukung oleh kondisi alam Indonesia yang mendukung kemajuan pada sektor pertanian. Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang berkontribusi dalam menghasilkan padi di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2023, produksi padi di Sumatera Selatan mencapai angka 2.832.774 ton yang dihasilkan dari 17 kabupaten yang tersebar di wilayah tersebut.

Kota Palembang, ibu kota dari provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu penghasil padi dengan 18 kecamatan, namun menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2023 hanya 11 kecamatan yang memproduksi tanaman padi. Kecamatan Kalidoni merupakan salah satu kecamatan yang berkontribusi besar dalam produksi padi, sementara kelurahan Sungai Selincih kecamatan Kalidoni mayoritas penduduknya bermata pencarian sebagai petani padi pada lahan rawa lebak.

Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
Iilir Barat Dua	12,00	62.76
Gandus	532,00	2.609.988
Seberang Ulu satu	15,00	81.40
Kertapati	1 502,00	6.844.97
Jakabaring	24,00	108.00
Seberang Ulu Satu	5,00	32.16
Plaju	273,000	1.227.02
Iilir Barat Satu	7,71	49.34
Bukitkecil	-	-
Iilir Timur Satu	-	-
Kemuning	-	-
Iilir Timur Dua	30,72	168.96
Kalidoni	624	3.619.20
Iilir Timur Tiga	-	-
Sako	-	-
Sematangborang	26,4	147.84
Sukarami	-	-
Alang-Alang Lebar	-	-

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2023)

Lahan rawa lebak memiliki potensi yang tinggi jika dikembangkan menjadi lahan pertanian melalui pengelolaan yang benar. Menurut peraturan pemerintah No. 73 Tahun 2013 rawa merupakan wadah air yang kaya sumber daya air, tergenang secara terus menerus atau musiman, terdapat pendapatan tanah mineral atau gambut dan vegetasi yang membentuk suatu ekosistem yang spesifik. Menurut (Manopo *et al*, 2024) dalam usahatani petani sangat membutuhkan lahan untuk melakukan kegiatan bertani yang menghasilkan bahan pokok agar dapat memenuhi kebutuhan hidup. Lahan rawa merupakan lahan yang dipengaruhi oleh naik dan turunnya air laut atau sungai yang berada di dekat lahan. Jenis tanaman yang potensial untuk dikembangkan di lahan rawa lebak adalah tanaman padi.

Lahan rawa terluas berada di Provinsi Papua mencapai 7,61 juta hektar, terluas ke-dua Riau dengan luas 4,91 juta hektar, terluas ke-tiga Kalimantan Tengah dengan luas 4,11 juta hektar, dan terluas ke-empat Sumatera Selatan dengan luas 3,36 juta hektar (Sulaiman *et al*, 2018). Lahan rawa lebak di Sumatera Selatan biasanya terendam air selama lebih dari satu bulan, dengan aliran air yang dipengaruhi oleh hujan dan meluapnya sungai, sedangkan tipologi lahan rawa lebak di Sumatera Selatan terbagi menjadi 3 kategori yaitu rawa lebak dangkal, rawa lebak tengahan, rawa lebak dalam (BRIN, 2024).

Tabel 1.2. Luas Lahan Rawa Pasang Surut dan Rawa Lebak di Sumatera Selatan

Provinsi	Rawa Pasang Surut		Rawa Lebak	
	Mineral (ha)	Gambut (ha)	Mineral (ha)	Gambut (ha)
Sumatera	1.271.478	446.718	690.157	676.399
Selatan	Total: 1.718.196		Total: 1.366.556	

Sumber: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (2020)

Pendapatan petani padi di lahan rawa lebak bervariasi berdasarkan tipologi lahannya lebak dangkal, lebak tengahan, dan lebak dalam.⁷ Menurut (Nasir *et al*, 2015) perbedaan pendapatan biasanya disebabkan oleh produktivitas lahan dan kontribusi sumber pendapatan non-pertanian. Pada lebak dangkal dan lebak dalam, pendapatan non pertanian memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan total petani padi, masing-masing sebesar 65,04% dan 45,10%. Menurut (Nasir *et al*, 2015) Hal ini menunjukkan bahwa petani di lebak dangkal

dan lebak dalam lebih bergantung pada sumber pendapatan diluar usahatani padi dibandingkan dengan petani di lebak tengahan.

Berdasarkan uraian diatas, menjadikan latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan perbandingan pendapatan petani padi di Kelurahan Sungai Selincih Kecamatan Kalidoni, dengan judul “Faktor-Faktor Penentu Pendapatan Usahatani Padi Berdasarkan Tipologi Lahan Rawa Lebak di Kelurahan Sungai Selincih Kecamatan Kalidoni”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik budidaya padi berdasarkan tipologi lahan rawa lebak di Kelurahan Sungai Selincih Kecamatan Kalidoni?
2. Berapa pendapatan total usahatani petani padi berdasarkan tipologi lahan rawa lebak di Kelurahan Sungai Selincih Kecamatan Kalidoni?
3. Faktor apa yang menjadi penentu besarnya pendapatan usahatani padi berdasarkan tipologi lahan di Kelurahan Sungai Selincih Kecamatan Kalidoni?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pola usahatani padi berdasarkan tipologi lahan rawa lebak di Kelurahan Sungai Selincih Kecamatan Kalidoni.
2. Untuk menganalisis pendapatan total usahatani petani padi berdasarkan berdasarkan tipologi lahan rawa lebak di Kelurahan Sungai Selincih Kecamatan Kalidoni.
3. Untuk menganalisis faktor-faktor penentu pendapatan usahatani padi berdasarkan tipologi lahan di Kelurahan Sungai Selincih Kecamatan Kalidoni.

Adapun kegunaan dari penelitian ini sesuai dengan harapan penulis adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi pemerintahan, dapat dijadikan sebagai referensi untuk menentukan kebijakan ekonomi guna memecahkan masalah angka kemiskinan dan peningkatan taraf hidup masyarakat khususnya petani.
2. Diharapkan bagi petani, dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan kegiatan usahatani agar dapat meningkatkan pendapatan.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan salah satu referensi untuk melakukan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S.F. 2020. *Analisis Perjanjian Bagi Hasil pada Akad Muzara'ah Pertanian Sayuran Antara Pemilik Lahan dengan Petani Penggarap Dalam Tingkat Kesejahteraan Petani di Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Amili, F., Rauf, A., Saleh, Y. 2020. Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa* L.) Serta Kelayakannya di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *Jurnal AGRINESIA*, 4(2).
- ANNAS, F. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI PADI DI KABUPATEN LAMONGAN (Studi Kasus Pada Petani Padi di Desa Bakalrejo Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan)* (Doctoral dissertation, UPN" VETERAN JAWA TIMUR).
- Arifin, Z., & Kusumawati, I. (2022). Analysis Of Rice Farmers Income (Cultivators) On Profit Sharing System In Moyo Hilir, Sumbawa Districts In 2022. 1640– 1648.
- Bakari, Y. 2019. Analisis Karakteristik Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah: Studi Kasus di Kecamatan Tilonkabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(3): 265-277.
- Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (BBSDLP). Inovasi Peningkatan Potensi Sumberdaya Lahan. Laporan Tahunan 2020.
- Che Mata, S. H., Abdul Jalil, A. Z., & Harun, M. (2017). *Does Non-Farm Income Improve the Poverty and Income Inequality Among Agricultural Households in Rural Kedah* *Procedia Economics and Finance*, 1, 269–275.
- Diansya, J. C., & Maryunani, M. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus di Desa Watugede Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)*. Sarjana Thesis, Universitas Brawijaya.
- Dini, N, A, R., Azizah, E., Samaullah, MY., Susanto, U. 2023. Hubungan Kekerabatan Beberapa Varietas Unggul Terpilih Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Berdasarkan Marka Morfologi. *Jurnal Agroplasma*, 10(1): 25-34.
- Djafar, Z. R. (2019, November). Potensi lahan rawa untuk mendukung ketahanan pangan nasional. *In Seminar Nasional Lahan Suboptimal* (No. 1, pp. 45-52).
- E. Mulyana,sa I. Januarti, F. Syaiful, D. D. (2022). VARIOUS SOURCES OF RICE FARMERS INCOME AND ITS CONTRIBUTION. 2(February), 84–90. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2022-02.10>.

- Fadhla, T. 2017. Analisis Manajemen Usaha Tani dalam Meningkatkan Pendapatan dan Produksi Padi Sawah di Kecamatan Tangan-Tangan Kab Aceh Barat Daya. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2): 9-23.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Huda, M., S. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Varietas Ciherang di Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. Universitas Sebelas Maret.
- Huda, N., Wati, H. D., & Hamzah, A. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA MANDALA KECAMATAN RUBARU KABUPATEN SUMENEP. In *Prosiding: Seminar Nasional Ekonomi dan Teknologi* (pp. 165-171).
- Januarti, I., Junaidi, Y., & Mulyana, E. (2021). ANALISIS USAHATANI PADI GOGO DI LAHAN RAWA LEBAK DESA TALANG DUKUN, KECAMATAN SUNGAI PINANG, PROPINSI SUMATERA SELATAN. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 5(1).
- Luntang, Purnomo (2012). Pengaruh Biaya Produksi, Lama Usaha, Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Salak Pondoh Di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang. e- Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 2018, Volume V (1): 44-47. Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember (UNEJ)
- Manopo, V, M., Baroleh, J., Rori, Y, P, I. 2024. Analisis Pendapatan Usahatani Kacang Merah Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan di Desa Tempok Kecamatan Tampaso Kabupaten Minahasa. *Jurnal Agri-SosioEkonomi Unsrat*, 20(1): 259-266.
- Marizal., Warsito., Priatna, S, J. 2023. Penialian Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Jagung dan Kedelai di Lahan Rawa Lebak Desa Tanjung Sejaro Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Ilmu Pertanian, Kehutanan, dan Agroetrknologi*, 24(2), ISSN: 1411-5336.
- Monareh, J., & Ogie, T, B. 2020. Pengendalian Penyakit Menggunakan Biopestisida Pada Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Agroekoteknologi Terapan*, 1(1): 11-13.
- Muis, M., Marlin, S., Badaruddin, M. 2023. Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Kedelai dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani (NTPRP). *Jurnal Agorisistem: Seri Sosek dan Penyuluhan*, 19(2).

- Mulyana, E., Sari, S. N., & Januarti, I. (2023). Analisis Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak dengan Sistem Surjan di Desa Tebing Gerinting Utara Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(3), 1520-1529.
- Nasir, N., Zahri, I., Mulyana, A., & Yunita. (2015). Analisis Struktur dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani di Lahan Rawa Lebak. *Jurnal Agrisep*, 14(1), 97–107.
- Nasir, N., Zahri, I., Mulyana, A., & Yunita. (2015). Pola Usaha dan Pendapatan Rumah Tangga Petani pada Berbagai Tipologi Lahan Rawa Lebak. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*, 12(3).
- Nazizah, F., Sholeh, M. S., & Umah, H. (2023). Factors Affecting Rice Farmer's Income in Bukek Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency. *Jurnal AgroSainTa: Widyaiswara Mandiri Membangun Bangsa*, 7(1), 29-36.
- Pratiwi, A., & Moeis, J. P. 2022. Sustainable Farming: Respons Petani Tanaman Pangan Terhadap Kepemilikan Lahan Petani. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 22(1): 43-71.
- Pratiwi, S.H., 2006. Pertumbuhan dan Hasil Padi (*Oryza sativa* L.) Sawah pada Berbagai Metode Tanam dengan Pemberian Pupuk Organik. *Gontor Agrotech Science Journal*, 2(2): 1–19.
- Pratiwi, Y, R., Hamid, A.A., Kurniati, D. 2022. Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 6(1): 122-129.
- Rahman, Inayah, & Widiastuti, Tika. (2020). Model Pengelolaan Wakaf Produktif Sektor Pertanian Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani (Studi Kasus Pimpinan Ranting Muhammadiyah Penatarsewu Sidoarjo). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(3), 486–498.
- Rozen, N., & Kaim, M. 2018. Teknik Budidaya Tanaman Padi Metode SRI (*The System of Rice Intensification*). Rajawali Pres. Depok.
- Saidi, B. B., Purnama, H., Hendri, J., Firdaus, F., & Minsyah, N. I. (2021, December). Optimalisasi Lahan Rawa Lebak Mendukung Produksi Padi di Kabupaten Batanghari Jambi. In *Seminar Nasional Lahan Suboptimal* (Vol. 9, No. 2021, pp. 58-71).
- Sinaga, R., Noravika, M., Herawati, H., Widiastuti, M. M. D., Sukmaya, S. G., Sari, N. M. W., Noviana, R., Rizkiyah, N., Nurliah, N., Wijayati, P. D., Putri, T. A., Fathin, S., Liana, L., & Zainuddin, A. (2024). *Ilmu usahatani*. Widina Media Utama.

- Siregar, M., & Sulardi. (2019). *Budidaya tanaman padi*. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Soekartawi. 2016. Analisis Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Sulaiman, A. A., Subagyono, K., Alihamsyah, T., Noor, M., Hermanto, H., Muharam, A., Subiksa, I. G. M., & Suwastika, I. W. (2024). *Membangkitkan lahan rawa, membangun lumbung pangan Indonesia*. IAARD Press. ISBN: 978-602-344-217-1.
- Utami, I, R, P., Roessali, W., Gayatri, S. 2023. Analisis Profitabilitas dan Tingkat Kesejahteraan Petani Bawang Merah di Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*, 8(3): 130-138.
- Zimah, U, A., Herwati., Aviny, E, Y. 2022. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Berdasarkan Status Penguasaan Lahan di Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo. *Forum Agribisnis*, 13(1): 78-85.